

## ABSTRAK

Ratnaning Indriyani

PERILAKU IBU RUMAH TANGGA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE (Studi di Desa Palangan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2018)

1x + 37 Halaman + 6 Tabel + 1 Gambar + 3 Lampiran

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan biasanya. Diare merupakan penyakit berbahaya karena dapat mengakibatkan kematian dan dapat menimbulkan letusan kejadian luar biasa (KLB). Perilaku masyarakat merupakan faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya penyakit diare, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya CTPS dan pengetahuan masyarakat tentang penyediaan makanan yang higienis, terutama pada ibu rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Ibu Rumah Tangga yang Berhubungan dengan Kejadian Diare di Desa Palangan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2018.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Desa Palangan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo dengan besar sampel sebesar 96 orang dengan *Simple Random Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kurang dengan persentase sebesar 53%, cukup 28% dan baik sebesar 19%, sikap kurang dengan persentase sebesar 40%, cukup 34% dan baik sebesar 26%, tindakan kurang dengan persentase sebesar 47%, cukup sebesar 37% dan baik sebesar 16% dan perilaku kurang dengan persentase sebesar 11,46%, cukup sebesar 69,79% dan baik sebesar 18,75%.

Perilaku ibu rumah tangga dapat dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan yang kurang dalam menangani penyakit diare. Perilaku ibu dalam menjamah makanan yang tepat dapat meminimalisir angka kejadian diare. Sehingga, disarankan untuk merubah perilaku dengan kegiatan CTPS dan sosialisasi GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).

**Kata kunci : Perilaku, Kejadian Diare.**

## **ABSTRACT**

Ratnaning Indriyani

HOUSEWIFE BEHAVIOR THAT HAVE CORRELATION WITH  
DIARRHEA CASES (Study in Palangan, Jangkar, Situbondo 2018)

1x + 37 pages + 6 Tabela + 1 Picture + 3 Attachments

Diarrhea was a condition characterized by dilution of feces which is more frequent than usual. Diarrhea was a dangerous disease since it can cause death and an epidemic. Society behaviour was one of some factors that can cause diarrhea. These could be lack of hand washing and lack of knowledge to prepare hygienic food especially for a housewife. The aim of this study was to understand the housewife's behaviour that have correlation with diarrhea cases in Palangan, Jangkar, Situbondo 2018.

The type of this study was descriptive study, data were collected using observation, interview, and questionnaire. Population in this study was all housewives in Palangan, Jangkar, Situbondo. Sample was chosen using simple random sampling technique. There were 96 samples.

The results in this study showed that the level of knowledge was 53% less, 28% enough, and 19% good, while in the level of attitude was 40% less, 34% enough, and 26% good, in the level of action was 47% less, 37% enough, and 16% good, and in behaviour level was 11,46% less, 69.79% enough, and 18.75% good.

The housewife's behaviour can be observed by some aspects, it was knowledge, attitude, and action which need to be improved to prevent diarrhea cases. The good behaviour of a housewife in food process can minimize the number of diarrhea cases. We suggest housewife to wash their hand using soap regularly and the community health center sector must socialize Germas (Healthy Community Movement) living style actively.

**Keywords: Behavior, diarrhea cases.**